

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: program magang *massage* bagi penyandang disabilitas netra diselenggarakan oleh Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung melalui tiga tahapan, yaitu: i) perencanaan program magang yang melibatkan keseluruhan komponen masukan, masukan sarana yang terdiri atas instruktur sebagai sumber belajar dan fasilitas berupa sarana, prasarana, serta alat komunikasi, masukan mentah yaitu peserta magang, masukan lingkungan yang terdiri atas faktor psikologi peserta dan proses pembelajaran, serta keluaran yang mempertimbangkan kuantitas dan kualitas lulusan; ii) pelaksanaan program magang yang melibatkan pemantauan akan organisasi keterlibatan semua masukan dan partisipasinya, serta pembinaan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara terkait pengawasan dan supervisi akan segala aktivitas pembelajaran; dan iii) penilaian program magang yang dilakukan melalui monitoring semua masukan serta alokasi dana oleh pihak penyelenggara, serta evaluating terkait perencanaan dan pelaksanaan program magang *massage*.

Keterampilan kerja yang dimiliki penyandang disabilitas netra setelah mengikuti program magang *massage* yang diselenggarakan oleh Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung, melibatkan dua cabang ilmu, yaitu anatomi dan fisiologi serta tiga aspek, yaitu: i) pengetahuan yang dikembangkan dengan menitik-beratkan pengalaman dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran; ii) keterampilan yang dikembangkan dengan menitik-beratkan refleksi dan aplikasi dalam aktivitas pembelajaran; serta iii) motivasi yang dikembangkan dengan menitik-beratkan implemementasi dan inovasi dalam aktivitas pembelajaran.

Faktor pendukung dalam penyelenggaraan program magang *massage* di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung, yaitu: i) kualifikasi pihak penyelenggara dan instruktur yang telah tersertifikasi pengalaman dan pelatihan sesuai dengan bidangnya; ii) motivasi yang dimiliki oleh peserta dalam mengikuti program magang yang

diselenggarakan; iii) pengelolaan internal bagi instruktur melalui pembinaan lanjut dan berkala, dan jasa konsultasi yang disediakan bagi peserta magang; dan iv) ketersediaan sarana dan prasarana, serta alat komunikasi khusus seperti *tape* dan *wifi*.

Faktor penghambat dalam penyelenggaraan program magang *massage* di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung, yaitu: i) beban moral yang dirasakan pihak penyelenggara untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas; ii) keterbatasan kuantitas dan kualitas instruktur sebagai fasilitator pembelajaran *massage*; iii) pengelolaan internal bagi peserta magang, seperti rasa malas untuk belajar; dan iv) adaptasi peserta magang sebagai faktor untuk mengelola emosi internal (psikologis).

5.2 Saran

1. Bagi pihak penyelenggara program magang *massage*, komunikasi yang intensif dan berkala terhadap pihak instruktur dan peserta dibutuhkan, untuk dapat mendeteksi terkait kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan tercapainya capaian belajar *massage* dan terbentuknya lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di bidangnya.
2. Bagi pihak instruktur program magang *massage*, pembelajaran akan ilmu dan kemampuan *massage* oleh peserta magang sebelum dilakukannya praktik dibutuhkan, untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja yang dimiliki, sehingga pelayanan kepada pasien dapat diberikan secara maksimal.
3. Bagi peserta program magang *massage*, pengembangan dan pemeliharaan akan motivasi diri untuk mengikuti pembelajaran dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran diri akan persaingan ketat yang akan dialami di lingkungan luar. Selain itu, peserta magang disarankan untuk menumbuhkan inisiatif lebih dalam untuk mempelajari segala sesuatu tentang *massage*, sehingga kualitas diri tidak hanya terbatas terhadap keterampilan memijat, tetapi diharapkan mampu menginovasi. Dengan adanya sebuah inovasi, diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja dan pengakuan yang terbentuk di masyarakat.

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

**PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN KERJA
PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA WYATA
GUNA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu